



## PENERAPAN METODE TAHSIN AL-MUYASSAR DALAM MEMPERBAIKI BACAAN AL-QUR'AN ANAK DIDIK DI RUMAH QUR'AN ALJAZARI BOGOR

Muhammad Rizqy Purnama<sup>1</sup>, Suhendra<sup>2</sup>, Yono<sup>3</sup>  
Universitas Ibn Khaldun Bogor  
rizqypurnamarp@gmail.com

Naskah diterima: 25 maret 2022, direvisi: 1 juni 2022, disetujui: 10 juni 2022

---

### Abstrak

---

Membaca al-Qur'an menjadi langkah utama dalam mengimani al-Qur'an dan kewajiban bagi setiap muslim. Walau demikian, masih banyak muslim yang terbata-bata bahkan tidak dapat membacanya yang disebabkan kurangnya fasilitas belajar al-Qur'an pada masa kecilnya. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam memperbaiki atau meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an anak didik khususnya usia sekolah dasar di Rumah Qur'an Aljazari Bogor serta hambatan dalam penerapannya. Dari tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan responden yang terkait, diantaranya trainer, guru Tahsin al-Muyassar dan orang tua anak didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Tahsin al-Muyassar di Rumah Qur'an Aljazari dikatakan berhasil karena memudahkan anak didik dalam memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak mudah dan bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an.

**Kata Kunci :** Penerapan, Metode Tahsin al-Muyassar, Bacaan al-Qur'an, Anak didik



## PENDAHULUAN

Pada definisi utama Al-Qur'an menurut para ulama *rahimahumullah* bahwa Al-Qur'an merupakan Kalam Allah sebagai Mukjizat yang diturunkan kepada Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril *alaihissalam* berupa mushaf, diturunkan oleh orang banyak (Mutawatir) dan merupakan suatu amalan ibadah apabila mempelajarinya. Penyusunannya dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. al-Qur'an juga merupakan nikmat Allah yang terbesar yang diturunkan untuk manusia hingga dapat diartikan sebagai petunjuk bagi manusia sehingga manusia dapat berkehidupan dengan baik dan benar dan menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Al-Dosari, 2006)

Sebagaimana dalam surat Al-Kahfi tentang nikmat terbesar yang Allah berikan kepada manusia sebagai petunjuk manusia, Allah Swt berfirman :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ  
عِوَجًا قِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِمَّنْ لَدُنْهُ وَيُبَشِّرَ  
الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al Kitab (Al-Quran) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya; sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka*

*akan mendapat pembalasan yang baik.* (Q.S Al-Kahfi : 1-2)

Metode tahsin terdiri dari dua kata yakni kata metode dan tahsin. Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik sehingga ilmu tersebut dapat tersampaikan secara optimal. Sedangkan Tahsin memiliki arti memperbaiki atau membuat lebih baik lagi dari sebelum. Maka kata tahsin al-Qur'an dapat diartikan cara untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an sesuai makhroj huruf, kaidah tajwid, harakat dan keindahan bacaan.

Metode Tahsin al-Muyassar adalah metode pembelajaran al-Qur'an yang mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan tartil yang digagas dan disusun oleh Ustadz H. Hendra, M. A. pada tahun 2014. Metode al-Muyassar merupakan metode mudah membaca al-Qur'an dengan dua tanda baca yaitu tanda baca mushaf Indonesia dan mushaf Madinah, menggunakan nada irama al-Muyassar yang menyatukan naghmah *Bayati* dan *Nahawand*. Belajar membaca al-Qur'an dengan irama tersebut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. (Mutiara, Maya & Maulida, 2019)

Sehingga tujuan utama dari penguasaan tahsin al-Qur'an adalah melatih lidah agar dapat menghindari kesalahan kesalahan dalam membaca al-Qur'an, baik dalam makhroj huruf maupun kaidah tajwid. Rasulullah dan para sahabatnya telah mencontohkan dalam menggunakan



metode tahsin untuk menjaga huruf huruf hijaiyah yang keluar tetap sesuai dengan makhrojnya dan menjaga tajwid sehingga dapat menghayati setiap ayat al-Qur'an yang dibaca. Dengan demikian, suara dari bacaan yang dikeluarkan ketika membaca al-Qur'an pun terdengar indah. Pembelajaran tahsin al-Qur'an mencakup hukum hukum bacaan atau tajwid, sifat huruf dan makhroj huruf. (Rohmadi, 2020)

Pada realitasnya, tidak sedikit anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an atau bahkan tidak dapat membacanya. Hal tersebut disebabkan karena orang tua yang tidak menyadari bahwa ilmu Al-Qur'an adalah salah satu ilmu agama yang wajib diajarkan kepada anaknya dari mulai usia dini sehingga mereka tidak memberikan fasilitas belajar membaca Al-Qur'an dengan sebaik mungkin. Sehubungan dengan itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar di Rumah Qur'an Aljazari Bogor serta hambatan dalam penerapannya.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian yang berjenis kualitatif. Adapun Pengertian penelitian kualitatif menurut Ghony dan Almanshur adalah penelitian yang memfokuskan pada kualitas atau sesuatu yang penting dari suatu barang dan jasa yaitu berupa fenomena, kejadian, dan sosial. Penelitian kualitatif disusun untuk memberikan teori

praktis, kebijakan, masalah masalah sosial dan tindakan. (Sidiq & Choiri, 2019)

Dalam penelitian yang berjenis kualitatif ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi di Rumah Qur'an Aljazari dan wawancara dengan responden yang terlibat dalam penerapan Metode Tahsin al-Muyassar. Adapun analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

##### **1. Penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an dan Motivasi Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Qur'an Aljazari Kota Bogor.**

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data temuan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka berikut dipaparkan beberapa bentuk penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari :

##### **a. Tujuan Metode Tahsin al-Muyassar**

Berdasarkan observasi peneliti di Rumah Qur'an Aljazari serta wawancara yang dilakukan dengan *trainer* atau guru Tahsin al-Muyassar, juga merupakan salah satu penyusun Metode al-Muyassar, bahwa Metode Tahsin al-Muyassar disusun dengan tujuan mengekspansikan Metode Tahsin al-Muyassar ke pondok pesantren dan lembaga pendidikan lain, dalam arti lebih



umum yaitu meluaskan al-Qur'an dengan Metode Tahsin al-Muyassar.

Meluaskan al-Qur'an mencakup tahsin dan hafalan al-Qur'an, Metode Tahsin al-Muyassar telah digunakan SMPIT El Ma'mur untuk memudahkan anak didik dalam mempelajari tahsin dan menghafal al-Qur'an dengan menjaga kualitas bacaanya. (Mutiara, Maya & Maulida, 2019)

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ditentukannya guru atau pembimbing dan jadwal pembelajaran tahsin dan hafalan al-Qur'an. proses pembelajaran al-Qur'an tingkat sekolah dasar di Rumah Qur'an Aljazari dibimbing oleh Ustadzah Alfianti Kartina, S. Pd. 1. Adapun tingkat sekolah menengah pertama dan selanjutnya dibimbing oleh Ustadz Albadi, S. Sy., M. Pd yang juga merupakan penyusun Irama al-Muyassar serta pendiri Rumah Qur'an Aljazari. Kegiatan pembelajaran tahsin dan hafalan Qur'an Di Rumah Qur'an Aljazari ini dijadwalkan pada hari Selasa, Kamis dan Jumat dari pukul 16.00 – 17.20 WIB.

#### b. Target pembelajaran Tahsin al-Muyassar

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di Rumah Qur'an Aljazari serta wawancara dengan Ustadz Endi dalam pertanyaan tentang target yang ditentukan pada Metode Tahsin al-Muyassar, yaitu anak didik dapat membaca al-Qur'an dengan tartil. Sebagaimana definisi tahsin yaitu perbaikan bacaan dan *tilawah*, sedangkan target tahsin yaitu : membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar dengan menjaga tajwid agar terhindar dari

kesalahan membaca ayat al-Qur'an. (Wardhani, 2018:10-13)

Allah berfirman dalam al-Qur'an, surat al-Muzammil ayat 4 :

تَرْتِيلاً الْفُرْعَانَ وَرَتَّلْ عَلَيْهِ زِدْ أَوْ

*"Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil."*

Ayat diatas menunjukkan kesesuaian target yang ditentukan pada Metode Tahsin al-Muyassar yaitu dapat membaca al-Qur'an dengan tartil. Untuk mencapai target tersebut, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan bagi anak didik dalam belajar membaca al-Qur'an, yaitu : makhraj huruf, sifat huruf, tajwid, dan tawazzun (menjaga keseimbangan jalur tajwid). Hal tersebut juga berdasarkan penyampaian Ustadz Endi dan observasi yang dilakukan di Rumah Qur'an Aljazari.

#### c. Pedoman dan materi al-Muyassar dalam pembelajaran al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran untuk mencapai target yang diharapkan memerlukan pedoman yang terstruktur, khususnya dalam hal ini proses pembelajaran tahsin al-Qur'an melalui Metode Tahsin al-Muyassar, yang berpegang pada buku pedoman agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar dan mencapai target yang ditentukan. Adapun Buku pedoman yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tahsin al-Muyassar di Rumah Qur'an Aljazari ini sebagai berikut :



- 1) Jilid 1
- 2) Jilid 2
- 3) Jilid 3
- 4) Jilid 4
- 5) Jilid 5
- 6) Tahsin 1
- 7) Tahsin 2
- 8) Ghorib
- 9) Tajwid
- 10) Al-Qur'an 2 Mushaf
- 11) Buku Murajaah

buku buku yang digunakan oleh anak didik yang berusia sekolah dasar berjumlah delapan buku yaitu : Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3, Jilid 4, Jilid 5, Al-Qur'an 2 Mushaf, Ghorib, dan Tajwid.

Tahapan-tahapan dalam delapan buku diatas sudah tersusun secara sistematis atau berurutan dari mulai huruf hijaiyah hingga *waqaf*, tahapan-tahapan tersebut ditargetkan harus diselesaikan oleh anak didik dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar di Rumah Qur'an Aljazari melalui tahapan-tahapan yang telah disusun secara sistematis dalam delapan buku diatas dengan metode *talaqqi* oleh guru atau pembimbing. Adapun materi-materinya, antara lain : Huruf hijaiyah, Harakat (fathah, kasrah, dan dhammah), Mad (bacaan 2-4 harakat), Sukun dan ghunnah, Qalqalah dan Waqaf.

- d. Irama al-Muyassar

Melalui observasi yang dilakukan serta wawancara dengan penyusun Irama al-muyassar bahwa dalam Metode Tahsin al-Muyassar ini memiliki keunikan yang disebut Irama al-Muyassar, irama tersebut merupakan gabungan *nagham Bayati* dan *Nahawand*, digunakan atau diterapkan dalam proses pembelajaran tahsin al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an.

Irama al-Muyassar tersebut mempermudah anak didik dalam belajar membaca al-Qur'an, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Hal tersebut membuat anak didik mudah dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru dan mudah untuk mempraktekkan kembali setiap bacaan setelah guru men-*talaqqi*. Adapun penerapannya dengan melagamkan empat nada atau irama al-Muyassar (gabungan *nagham Bayati* dan *Nahawand*) yang telah disusun kedalam bacaan al-Qur'an baik dalam proses pembelajaran tahsin al-Qur'an melalui *talaqqi* maupun dalam hafalan al-Qur'an anak didik, berikut empat nada atau irama tersebut : Irama datar, Irama naik, Irama turun, Irama lebih turun

- e. Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Tahsin al-Muyassar

Menurut Suharsimi Arikunto evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang proses sesuatu yang kemudia digunakan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Kemudian, Bloom



menyatakan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah kenyataannya mengalami perubahan pada diri anak didik dan sejauh mana tingkat perubahannya. (Ramadhani, Nahar & Syaukani, 2018)

Maka tujuan sebuah evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan anak didik, dalam arti sempit, mengetahui seberapa ampuh metode yang digunakan dalam proses pembelajaran serta mengetahui sudah sesuaikah dengan target yang diharapkan atau ditentukan.

Evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari telah dinyatakan oleh Ustadzah Alfianti bahwa evaluasi dilakukan dengan cara murajaah bersama dan memberikan materi tambahan tentang tajwid kepada anak didik setiap hari jum'at, bertujuan untuk mengetahui dan mengukur peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an serta hafalan al-Qur'an anak didik. Maka ketika terdapat peningkatan tersebut, Metode Tahsin al-Muyassar dikatakan efektif dan ampuh dalam mencapai target yang diharapkan atau ditentukan, yaitu anak didik dapat membaca al-Qur'an dengan tartil.

## **2. Hambatan dalam Penerapan Metode Tahsin al-Muyassar untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an dan Motivasi Menghafal al-**

### **Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Qur'an Aljazari Kota Bogor.**

Dalam suatu pembelajaran tidak menutup kemungkinan adanya hambatan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Khususnya, dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan hafalan al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari dengan Metode Tahsin al-Muyassar tentu mengalami hambatan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadzah Alfianti dalam wawancara bahwa terdapat tiga hambatan yaitu :

- a. Banyaknya kekeliruan dalam proses belajar membaca al-Qur'an

Kekeliruan dalam belajar membaca al-Qur'an merupakan sebuah hal yang pasti dialami oleh setiap orang yang sedang belajar membaca al-Qur'an. Namun demikian, setiap kekeliruan tersebut menjadi kebaikan dan pahala bagi mereka yang terus berusaha belajar membacanya, kekeliruan tersebut juga merupakan bagian dari proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an. Adapun kekeliruan tersebut mencakup : Huruf hijaiyah, Sifat huruf dan Tajwid.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Alfianti tentang hambatan dalam proses pembelajaran al-Qur'an serta cara mengatasinya, bahwa langkah yang diambil dalam mengatasi banyaknya kekeliruan pada anak dalam belajar membaca al-Qur'an yaitu men-*talaqqi* dan mengadakan materi tambahan tentang tajwid pada hari jum'at setelah *murajaah*.



b. Kurangnya fokus pada anak dalam belajar

Dalam pembelajaran al-Qur'an, anak didik memerlukan kefokusannya yang maksimal dalam belajar, agar ilmu yang disampaikan oleh guru mudah dan cepat dicerna oleh anak didik. Berhubung anak didik yang sedang belajar membaca al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari adalah anak usia sekolah dasar maka tidak menutup kemungkinan anak pada usia tersebut mengalami kurangnya fokus dalam belajar. Hal tersebut menjadi tantangan dan tugas seorang guru untuk mengatasinya dengan baik dan benar sehingga mengembalikan fokus anak didik dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Alfianti mengenai penerapan Irama al-Muyassar bahwa irama tersebut menjadi solusi untuk mengembalikan dan meningkatkan fokus anak didik karena dengan penerapan irama tersebut suasana belajar menjadi menyenangkan, motivasi dalam belajar dan menghafal al-Qur'an meningkat sehingga anak didik kembali fokus dan mudah untuk menyerap dan mempraktekkan ilmu yang disampaikan atau di-*talaqqi* oleh guru.

c. Tertinggal hafalan al-Qur'an

Disamping belajar membaca al-Qur'an, anak didik juga menghafal al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari, yang dengan itu guru dapat mengevaluasi hasil pengajarannya dari mulai jilid 1 sampai

seterusnya serta menjadi bukti nyata adanya peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an anak didik melalui Metode Tahsin al-Muyassar. Dalam hafalan al-Qur'an, terkadang ada anak yang tertinggal dalam hafalan al-Qur'an.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Alfianti bahwa di Rumah Qur'an Aljazari terdapat dua anak yang tertinggal hafalan al-Qur'an karena mereka jauh lebih muda daripada anak usia sekolah dasar lainnya. Senada dengan itu, dapat diketahui bahwa salah satu faktor dari hambatan ini disebabkan oleh faktor umur yang masih berusia dini. Maka solusi bagi guru dalam mengatasi hambatan tersebut dijelaskan dibawah ini.

Pertama, men-*talaqqi* kembali mereka yang tertinggal hafalan sampai menyesuaikan dengan anak didik lainnya meskipun telah tertinggal jauh. Kedua, mengonfirmasikan kepada orang tua anak didik untuk berkontribusi dalam mengontrol perkembangan anaknya pada pembelajaran tahsin al-Qur'an di Rumah Qur'an Aljazari serta membantunya terkait hafalan al-Qur'annya dirumah.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh mengenai penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an dan motivasi menghafal al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar di Rumah Qur'an



Aljazari Bogor, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Tahsin al-Muyassar dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an dan Motivasi Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Qur'an Aljazari Kota Bogor meliputi :
  - a. Tujuan Metode Tahsin al-Muyassar yaitu meluaskan al-Qur'an dengan Metode Tahsin al-Muyassar.
  - b. Target pembelajaran Tahsin al-Muyassar adalah membaca al-Qur'an dengan tartil dengan memperhatikan makhraj huruf, sifat huruf, tajwid, dan *tawazzun* (menjaga keseimbangan jalur tajwid).
  - c. Pedoman dan materi dalam pembelajaran al-Qur'an, buku pedoman yang digunakan di tingkat sekolah dasar yaitu : Jilid 1, Jilid 2, Jilid 3, Jilid 4, Jilid 5, Al-Qur'an 2 Mushad, Ghorib, Tajwid. Adapun materinya adalah huruf hijaiyah, harakat (fathah, kasrah, dan dhammah), mad (bacaan 2-4 harakat), sukun dan ghunnah, Qalqalah, dan Waqaf.
  - d. Irama al-Muyassar yang digunakan adalah gabungan *naghmah Bayati* dan *Nahawand*, dengan empat irama yaitu : irama datar, irama naik, irama turun, irama lebih turun.
  - e. Evaluasi pembelajaran tahsin al-Qur'an melalui Metode Tahsin al-

Muyassar dengan cara *murajaah* bersama dan mengadakan materi tambahan tentang tajwid setiap hari jum'at

2. Hambatan dalam Penerapan Metode Tahsin al-Muyassar untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan al-Qur'an dan Motivasi Menghafal al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Qur'an Aljazari Kota Bogor yaitu : banyaknya kekeliruan bacaan dalam proses belajar membaca al-Qur'an, kurangnya fokus pada anak dalam belajar dan tertinggal hafalan al-Qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Dosari, M. A. S. (2006). *Keagungan Al Qur'an Al Karim*. Riyadh : Maktaba Dar-us-Salam.
- Mutiara., Maya, R. dan Maulida, A. 2019. Implementasi Metode Al-Muyassar Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMPIT El-Ma'mur Cimanggu Kota Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, hal 38-43.
- Rohmadi. 2020. Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Qur'an dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Manhaj : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 60-63.
- Sidiq, S. dan Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo : CV. Nata Karya.
- Wardhani, S. P. R. (2018). *Step by Step Sukses Membaca al-Qur'an*



Vol. 4 No.1, Juli 2022

Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam  
(KAHPI)

p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502

*dengan Tartil.* Yogyakarta :  
Diandra Kreatif.

Ramadhani, F., Nahar, S. dan Syaukani.  
2018. Konsep Evaluasi  
Pendidikan dalam al-Qur'an  
Surah az-Zalzalah Ayat 7-8 dan  
al-Baqarah Ayat 31-34. *Edu  
Religia*, 2(2), 188.



*Vol. 4 No.1, Juli 2022*

*Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam  
(KAHPI)*

*p-ISSN 2685-8401 e-ISSN 2685-7502*

**(Halaman sengaja dikosongkan)**